

ANALISA DAN VISUALISASI DATA PENINGKATAN JUMLAH RUMAH MAKAN ATAU RESTORAN DI INDRAGIRI HILIR DAN INDRAGIRI HULU TAHUN 2019-2022**AHMAD¹****¹SISTEM INFORMASI, TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER, UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**Email: ahmadajaa717@gmail.com¹**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan jumlah rumah makan/restoran antara Kabupaten Indragiri hilir dan Indragiri hulu dari tahun 2019-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder dari sumber-sumber terpercaya, diikuti dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan tren pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam jumlah dan distribusi rumah makan/restoran antara kedua kabupaten tersebut selama periode yang diteliti. Analisis visual menggunakan grafik dan peta memperlihatkan pola geografis dan temporal dari perubahan ini, yang memberi wawasan penting bagi pengambil keputusan dalam pengembangan sektor kuliner di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Perbandingan, jumlah, rumah makan, visualisasi data

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparative numbers of eateries/restaurants between Inhil and Inhu Districts from 2019 to 2022. The research methodology involved secondary data collection from reliable sources, followed by descriptive analysis to depict growth trends. Findings indicate significant variations in the quantity and distribution of eateries/restaurants across the two districts during the study period. Visual analysis using graphs and maps illustrates the geographic and temporal patterns of these changes, offering crucial insights for decision-makers in culinary sector development within these regions.

Keywords: Comparative, count, restaurants, data visualization

1 PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah rumah makan dan restoran di suatu daerah merupakan indikator penting bagi perkembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu, yang terletak di Provinsi Riau, memperlihatkan dinamika yang menarik dalam pertumbuhan sektor kuliner mereka dari tahun 2019-2022. Fenomena ini mengundang pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan jumlah dan distribusi tempat makan di kedua kabupaten tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami pola pertumbuhan ekonomi lokal, serta untuk memberikan panduan strategis bagi pengembangan sektor pariwisata dan kuliner di wilayah ini. Dengan memanfaatkan data yang terkumpul dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan jumlah rumah makan/restoran, memvisualisasikan data perbandingan antara kedua kabupaten dan menyediakan rekomendasi yang relevan bagi pengambil keputusan.

Tinjauan pustaka yang mendalam mengenai perkembangan sektor kuliner, pengaruhnya terhadap ekonomi lokal, serta studi-studi kasus terkait akan digunakan sebagai landasan teoretis untuk mengeksplorasi fenomena ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperdalam pemahaman tentang dinamika ekonomi lokal, serta memberikan dukungan bagi upaya pengembangan sektor kuliner yang berkelanjutan di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi komparatif antara Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu. Ruang lingkup penelitian mencakup semua rumah makan dan restoran yang terdaftar dalam basis data terkait dari tahun 2019-2022 di kedua kabupaten tersebut. Bahan utama penelitian adalah data sekunder berupa jumlah dan lokasi rumah makan/restoran, yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan masing-masing kabupaten.

Bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Provinsi Riau dan Badan Pusat Statistik (BPS). Alat yang digunakan adalah perangkat lunak statistik dan grafis seperti Microsoft Excel untuk analisis data dan visualisasi. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian dan pemrosesan data dari basis data terkait, serta survei lapangan untuk memverifikasi data sekunder dan mendapatkan informasi tambahan jika diperlukan.

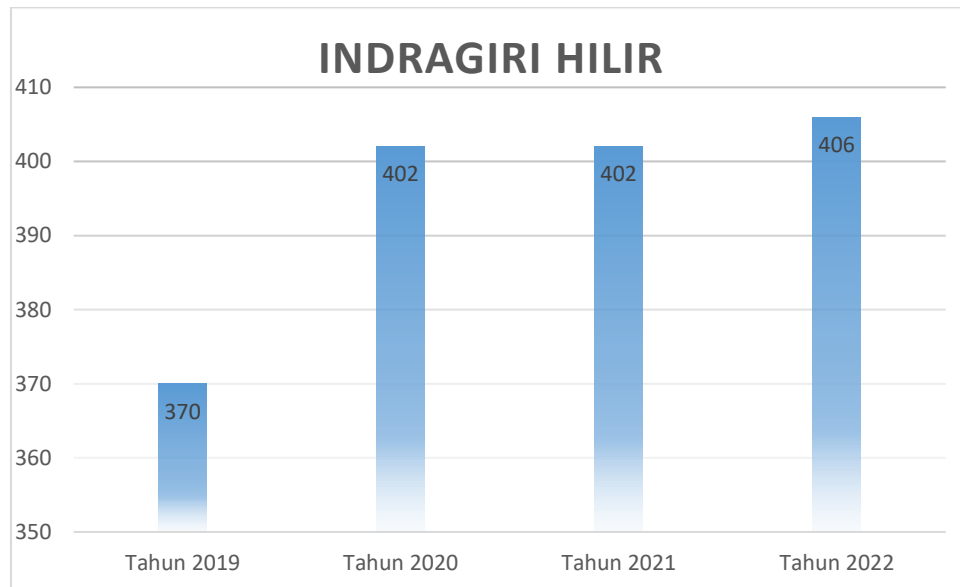
3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama mengenai jumlah dari hasil produksi Perkebunan rakyat menurut jenis tanaman di Provinsi Riau pada tahun 2021-2022. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

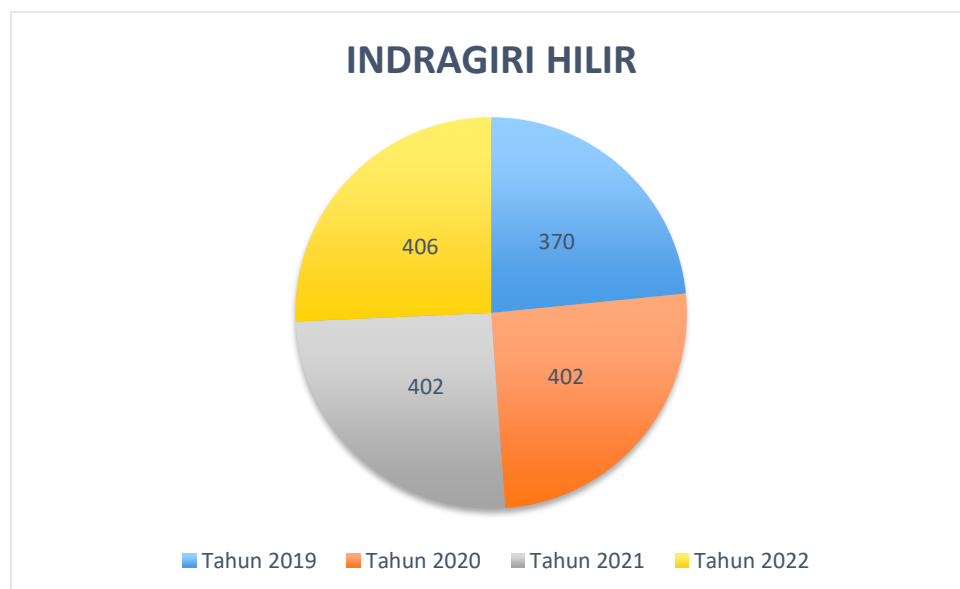
Data jumlah rumah makan atau restoran di Indragiri Hilir, Provinsi Riau tahun 2019-2022

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Makan/Restoran			
	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Indragiri Hilir	370	402	402	406

Tabel 1 data jumlah rumah makan atau restoran di Indragiri Hilir, Provinsi Riau tahun 2019-2022



Gambar 1 Grafik bar jumlah rumah makan/restoran di Indragiri Hilir, Provinsi Riau tahun 2019-2022

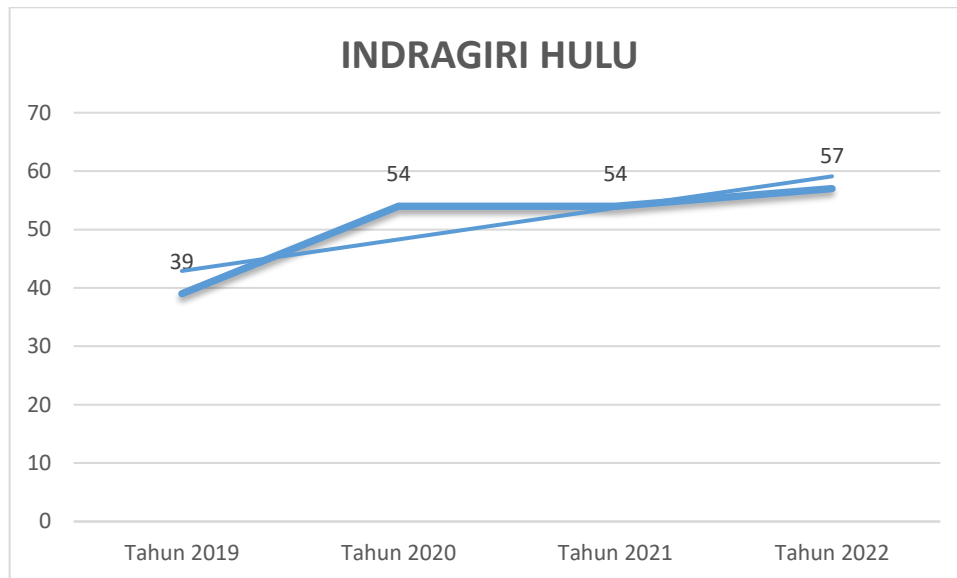


Gambar 2 Grafik pie jumlah rumah makan/restoran di Indragiri Hilir, Provinsi Riau tahun 2019-2022

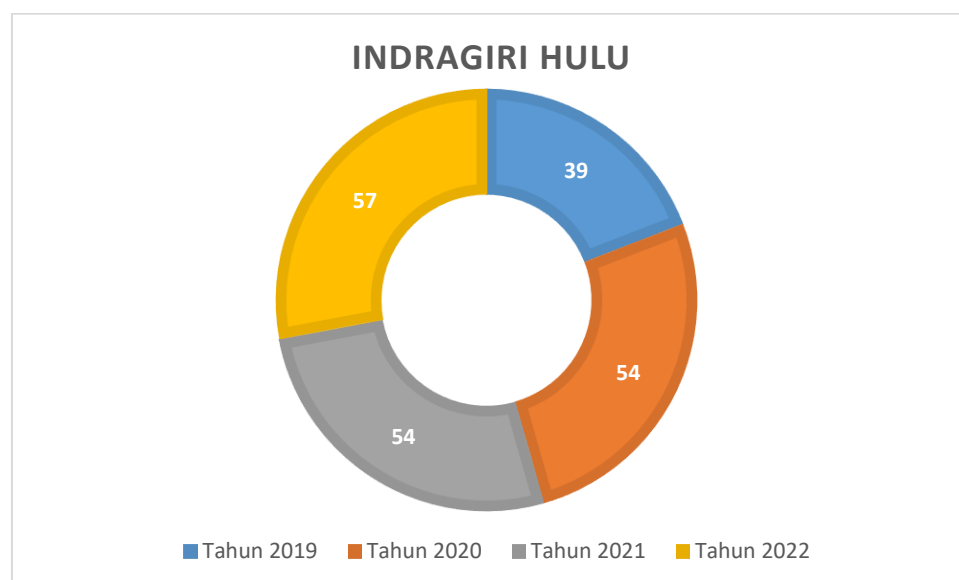
Data jumlah rumah makan atau restoran di Indragiri Hilir, Provinsi Riau tahun 2019-2022

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Makan/Restoran			
	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Indragiri Hulu	39	54	54	57

Tabel 2 data jumlah rumah makan atau restoran di Indragiri Hulu, Provinsi Riau tahun 2019-2022



Gambar 3 Grafik line jumlah rumah makan/restoran di Indragiri Hulu, Provinsi Riau tahun 2019-2022



Gambar 4 Grafik donutt jumlah rumah makan/restoran di Indragiri Hulu, Provinsi Riau, 2019-2022

Dari analisis data yang dilakukan, terlihat bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam jumlah rumah makan/restoran antara Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu selama periode 2019-2022. Tabel 1 dan tabel 2 menunjukkan perbandingan jumlah rumah makan/restoran di kedua kabupaten tersebut yang divisualisasikan dengan bermacam model chart visualisasi data.

Grafik 1 menunjukkan pertumbuhan yang berbeda antara kedua kabupaten. Kabupaten Indragiri Hilir menunjukkan peningkatan yang stabil dari tahun ke tahun dengan peningkatan yang pesat, sementara Kabupaten Indragiri Hulu mengalami peningkatan yang lebih lambat namun stabil.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa strategi pengembangan sektor kuliner perlu disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kabupaten. Sumber-sumber rujukan seperti studi tentang pengaruh infrastruktur transportasi dan kebijakan perizinan dalam pembangunan bisnis kuliner dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah dalam merencanakan pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

4 KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan perbedaan signifikan dalam jumlah rumah makan/restoran antara Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu dari tahun 2019-2022. Kabupaten Indragiri Hilir menunjukkan peningkatan stabil dalam jumlah tempat makan, sementara Kabupaten Indragiri Hulu mengalami peningkatan yang lebih lambat namun konsisten. Faktor geografis, demografis, dan kebijakan lokal memainkan peran penting dalam mempengaruhi distribusi tempat makan di kedua kabupaten tersebut.

Pemahaman ini penting untuk mengarahkan kebijakan pembangunan ekonomi lokal, terutama dalam mengoptimalkan sektor kuliner untuk meningkatkan daya tarik pariwisata dan kesejahteraan masyarakat. Rekomendasi berdasarkan temuan ini dapat membantu pengambil keputusan dalam merencanakan strategi pengembangan yang tepat sesuai dengan karakteristik masing-masing daerah.

REFERENSI

Jurnal :

1. Badan Pusat Statistik. (2019). Jumlah rumah makan/restoran sektor pariwisata di Provinsi Riau, 2023: BPS.
2. Badan Pusat Statistik. (2020). Jumlah rumah makan/restoran sektor pariwisata di Provinsi Riau, 2023: BPS.
3. Badan Pusat Statistik. (2021). Jumlah rumah makan/restoran sektor pariwisata di Provinsi Riau, 2023: BPS.
4. Badan Pusat Statistik. (2022). Jumlah rumah makan/restoran sektor pariwisata di Provinsi Riau, 2023: BPS.

Website :

1. <https://riau.beta.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzI0IzI=/jumlah-rumah-makan-restoran.html>
2. <https://riau.beta.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzI0IzI=/jumlah-rumah-makan-restoran.html>